



Analisis Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Moodle pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik

Siti Ermawati^{1*}, Taufiq Hidayat²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, ²Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro

Email siti_ermawati@ikippgribojonegoro.ac.id¹

Email htaufiq1989@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran perkembangan peserta didik dengan *blended learning* menggunakan *moodle*. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra dan mengambil subjek mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 30 mahasiswa. Objek penelitian ini berupa proses pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan moodle dalam pembelajaran blended learning, Hasil survei menunjukkan bahwa 86,2% mahasiswa sangat setuju bahwa penggunaan moodle itu memudahkan mereka untuk memahami materi. Dengan demikian, pembelajaran model blended learning berbasis moodle ini dapat dipertimbangkan untuk dapat dilanjutkan dalam pembelajaran selanjutnya. Terkait dengan ini perlu penelitian selanjutnya terutama untuk mengukur efektifitas penggunaan blended learning berbasis moodle pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik.

Kata kunci: Blended Learning, Moodle, Perkembangan Peserta Didik

Abstract

This study aims to evaluate student developmental learning with blended learning using Moodle The method in this research is descriptive research method. This research was conducted at the Faculty of Language and Literature Education and took the subject of 30 students of the English Education study program. The object of this research is the learning process. The survey results show that students have a positive view of the use of Moodle in blended learning. The survey results show that 86.2% of students strongly agree that the use of Moodle makes it easier for them to understand the material. Thus, this Moodle-based blended learning model can be considered so that it can be continued in the next lesson. Related to this, further research is needed, especially to measure the effectiveness of using Moodle-based blended learning in the Learner Development course.

Keywords: Blended Learning, Moodle, Student Development

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Bahwasannya pembelajaran selama ini masih tradisional, pengajaran teori dan praktik dengan menggunakan metode ceramah. Sedangkan masalah yang dihadapi mahasiswa saat proses pembelajaran adalah waktu penyampaian materi yang diberikan dosen di dalam kelas di rasa kurang oleh mahasiswa. Mahasiswa sering ketinggalan dalam mempraktikan materi yang disampaikan oleh dosen selama pembelajaran.

Menyikapi permasalahan tersebut maka perlu adanya upaya perbaikan dan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu alternatif yang bisa dipakai dosen dalam pembelajaran dikelas adalah dengan memanfaatkan teknologi, Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai positif, dengan memanfaatkan teknologi merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Wasis, 2010).

Penggunaan teknologi khususnya internet dalam proses pembelajaran artinya mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mahasiswa dapat belajar secara online dari berbagai sumber seperti, perpustakaan, museum, database untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan data statistic, Grodin dalam Rusman (2007) Dengan terhubungnya internet, maka jaringan komputer lokal yang mempunyai data berbeda-beda dapat saling terhubung melalui suatu sistem protokol standar sehingga berbagai sistem bertukar informasi maupun data.

Dalam menggunakan internet, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi saja. mahasiswa berperan sebagai peneliti dan analisis. Setelah mendapat informasi yang begitu banyak dari internet, maka siswa harus mulai menyeleksi melalui keterampilan membaca selintas, kemudian mengabaikan, memilih dan mengambil sebagian atau seluruhnya. Butiran-butiran informasi yang didapatkan kemudian disusun agar menjadi bagian yang utuh. Aktivitas seperti ini mengharuskan mahasiswa untuk memaksimalkan keterampilan membaca dan strategi berfikir (Rusman, 2007). Proses pembelajaran menggunakan internet memungkinkan mahasiswa dan dosen tidak perlu bertemu secara fisik diruang kelas. Mahasiswa dapat mengajarkan tugas yang diberikan dosen, mencari informasi tambahan mengenai materi yang disampaikan serta berdiskusi dengan mahasiswa lain untuk bertukar pengetahuan yang diperoleh (Rusman, 2007).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba memanfaatkan internet sebagai media berbasis *e-learning* yaitu *Moodle*. untuk mengetahui bagaimana mana respon mahasiswa setelah melaksanakan blended learning menggunakan moodle dalam mata kuliah perkembangan peserta didik.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra dan mengambil subjek mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (n=30). Objek penelitian ini berupa proses pembelajaran, dan tanggapan mahasiswa terhadap penarapan *blended learning* menggunakan *moodle*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi, Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, teknik ini digunakan untuk mengolah dan mengidentifikasi data yang berkaitan dengan mata kuliah perkembangan peserta didik. Pelaksanaan dari teknik ini dimuai dari pengumpulan data, kemudian bergerak bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kombinasi atau *Blended learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan antara model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Vaughan,2007). Pembelajaran kombinasi ini juga sering disebut *hybrid instructions* atau pengajaran metode *hybrid*, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan metode pengajaran tatap muka dengan metode pengajaran *online* (Delialioglu dan Yildirim,2007).

Dengan demikian pembelajaran kombinasi ini bertujuan untuk menggabungkan sifat dari model pembelajaran berbasis internet yaitu efisiensi waktu, biaya yang murah dan kemudahan siswa kapan saja mengakses bahan pembelajaran. Kemudian sifat dari model pembelajaran tatap muka di kelas, yaitu membantu siswa untuk mempelajari bahan pembelajaran yang baru disajikan, serta

berinteraksi dengan siswa lainnya maupun guru di kelas, model pembelajaran kombinasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan (Karunia, 2013).

Moodle Moodle adalah *Learning Management System* (LMS) yang bersifat *open source*, dan dapat diperoleh dengan gratis dibawah lisensi GNU. Karena sifat yang *open source*, moodle dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dari pengguna. Moodle sangat *user-friendly* jika dibandingkan dengan LMS lain dan telah digunakan berbagai kalangan, tidak hanya dunia pendidikan formal, organisasi non-profit, dan perusahaan pribadi juga sudah banyak yang menggunakan. Moodle juga mudah untuk dikembangkan dengan dukungan keamanan dan administrasi yang baik.

Dengan menggunakan moodle, seseorang pengajar dapat membuat suatu lingkungan belajar dimana pengajar tersebut dapat menyediakan materi, menyediakan tempat untuk mengumpulkan tugas, melaksanakan quiz, dan berbagai kegiatan lain yang dilakukan secara online. (moodle.org, 2015).

Moodle memiliki fitur yang sangat mendukung aktifitas pembelajaran. Diantaranya ada Courses (kursus), *Resources* (sumber belajar), *Quiz* merupakan Salah satu fitur yang ada didalam *moodle*, *Forum* merupakan sebuah fitur yang ada didalam *moodle* yang digunakan sebagai sarana untuk untuk berinteraksi dan berdiskusi antara dosen dan mahasiswa di dalam pembelajaran *online*.

Pembelajaran berbasis *Blended Learning* dengan menggunakan *moodle* Dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Model Pembelajaran

Prosentasi Kehadiran	Pengajaran	Model Pembelajaran	Deskripsi
20%	Fisik/Tatap Muka	Tradisional	Pembukaan, salam, presensi, dan selanjutnya dosen memaparkan materi dengan media power point, kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan, selanjutnya dosen memberikan umpan balik. Penugasan diberikan langsung di dalam kelas Penilaian diberikan secara manual
80%	Virtual/daring	Moodle	Presensi disiapkan dalam vitur yang tersedia di dalam moodle Materi disipkan melalui video pembelajaran Dosen mengarahkan mahasiswa untuk melihat dan memahami isi dari video pembelajaran, setelah mengamati bila ada materi yang belum dimengerti mahasiswa bias menuliskan pertanyaan di kolom diskusi yang terdapat dalam vitur yang tersedia di moodle, dosen dapat langsung menuliskan feedback jawaban Penugasan dosen dapat mengunggah soal lewat vitur yang ada didalam moodle, mahasiswa

		dapat mengirimkan tugas dalam moodle.
--	--	---------------------------------------

Adapun penyajian pembelajaran online dengan moodle dapat dilihat pada gambar berikut:

topik 3

Silahkan Submit Attendance Pada Pertemuan ke 3

Pertemuan ke 3

Materi " Asumsi dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik"

ANATOMI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik merupakan evolusi integral dari dimensi fisik, sosial, mental, budaya, spiritual, dan intelektual. Kaitannya tumbuh dan berkembang sebagai makhluk dan makhluk sebagai pengorganisasian dengan lakukan-kegiatan yang lebih tinggi.

Diskusi materi ke 3 " Asumsi dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik"

Silahkan, Tulis Pertanyaan Jika ada penjelasan yang belum di pahami, Terima Kasih

Gambar 1 vitur penyajian materi dalam *moodle*

1. Kertas yang digunakan adalah kertas A4PUTIH

2. HURUF diketik dengan komputer dengan jenis huruf "times new roman" ukuran 12pt

3. PENGETIKAN JARAK SPASI 1,5

25 May 2021, 08:52

TUGAS INDIVIDU.docx

Grading summary

Tersembunyi dari siswa	Tidak
Participants	39
Submitted	22
Needs grading	22
Batas waktu	Tuesday, 8 June 2021, 23:00
Time remaining	Kesempatan sudah berakhir

[View all submissions](#) [Nilai](#)

- Perizinan
- Periksa perizinan
- Filters
- Competency breakdown
- Catatan
- Backup
- Kembalikan
- Penilaian lanjut
- View gradebook
- View all submissions
- Download all submissions
- Administrasi kursus

Navigasi

Dasbor

- Beranda situs
- Halaman situs
- Kursus Yang Saya ikuti
- PPD_2020_2

Gambar 2 vitur penyajian tugas dalam *moodle*

Pada akhir pembelajaran dikelas perkembangan peserta didik, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan survei yang mengungkapkan pendapat mereka terhadap penggunaan *moodle* dalam pembelajaran berbasis *blended learning*. Survei disampaikan oleh mahasiswa secara anonim. Dari total 30 mahasiswa yang terdiri dari 7 Laki-laki dan 23 Perempuan.

Sebagian besar pertanyaan survei memiliki opsi jawaban; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Mahasiswa diminta untuk menentukan apakah metode pembelajaran yang diimplementasikan oleh dosen membantu mereka dalam memahami materi eksternalitas. Pertanyaan survei disajikan pada tabel berikut:

Secara keseluruhan, hasil survey menunjukkan mahasiswa memiliki pandangan yang positif

	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)
Apakah moodle memudahkan anda dalam memahami materi?	86,2	13,8	0	0	0
Moodle Membantu anda untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran?	86,2	13,8	0	0	0
Meningkatkan motivasi anda dalam mengikuti pembelajaran?	82	18	0	0	0
apakah menyajikan tugas dalam moodle memudahkan saudara?	73,2	21,8	5	0	0

dalam penggunaan moodle dalam pembelajaran *Blended learning*. Pertanyaan 1-4 menyelidiki apakah penggunaan moodle dalam pembelajaran *blended learning* berguna bagi mahasiswa. Hasil survey menunjukkan bahwa 86,2% sangat setuju dan 13,8% lainnya setuju bahwa moodle memudahkan mahasiswa dalam memahami materi. 86,2% mengaku sangat setuju dan 13,8% lainnya mengaku setuju bahwa penggunaan moodle dalam pembelajaran membantu mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 82% sangat setuju 18% lainnya mengaku setuju bahwa moodle dapat memotivasi dalam pembelajaran. 73,2% mengaku sangat setuju dan 21,8% mengaku setuju penyajian tugas menggunakan moodle menarik. 5% menyatakan ragu-ragu ini dikarenakan ada beberapa mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengakses internet. Beberapa dari mahasiswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka.

Selain pertanyaan tertutup, mahasiswa juga diminta memberi komentar secara terbuka terkait penggunaan *moodle* dalam pembelajaran *blended learning*. walaupun manfaat dari penggunaan *moodle* dalam pembelajaran *blended learning* tidak pernah dibahas di kelas, banyak mahasiswa dalam komentar mereka menunjukkan manfaat serupa. Sebagai rangkuman, beberapa manfaat penggunaan *moodle* dalam pembelajaran daring disebutkan paling banyak oleh para mahasiswa:

Cara bagus untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa

Menyandingkan teori dan konteks

Menyenangkan dan menantang

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Metode pembelajaran yang baik untuk mengulas materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *moodle* dalam pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah Perkembangan Peserta Didik memiliki padangan positif, hasil survey menunjukkan 86,2% mahasiswa sangat setuju bahwa penggunaan moodle itu memudahkan mereka untuk memahami materi mahasiswa. Di sisi lain, dalam pandangan sekecil mahasiswa lainnya masih ditemukan beberapa kekurangan yang dapat disempurnakan dalam perkuliahan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Delialioglu, O., & Yildirim, Z. (2007). Students' perceptions on effective dimensions of interactive learning in a blended learning environment. *Educational Technology & Society*, 10(2), 133-146.
- Karunia, N. 2013. *Blended Learning. Paper*. Jakarta: UNJ.
- Moodle. 2015, About Moodle.[online]. Diakses pada tanggal 20 Desember 2021 dari https://docs.moodle.org/29/en/About_Moodle.
- Vaughan, N. (2007). *Perspectives on blended learning in higher education International Journal on ELearning*, 6(1), 81.
- Rusman. (2009). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wasis, D. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP).